

PEMAHAMAN MAHASISWA FISIP UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN TERHADAP ISI PESAN DARI DRAMA KOREA “START UP”

Andhika Prima Nugroho¹, Sanusi², Laila Qadariah³

¹Ilmu Komunikasi, 70201, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Banjari, 16.11.057

²Ilmu Komunikasi, 70201, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Banjari, 001 905 6202

³Ilmu Komunikasi, 70201, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Banjari, 112 909 7201

Email : leo.marchel@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sebenarnya pemahaman dari para Mahasiswa Fisip yang ada di Universitas Islam Kalimantan terhadap pemahaman dari sebuah isi pesan yang ada di dalam drama Korea “Start Up”. Maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan judul penelitian “ Pemahaman Mahasiswa Fisip Universitas Islam Kalimantan terhadap isi pesan dari Drama Korea “Start Up” penelitian ini sendiri menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Dan dengan menggunakan Teori Komunikasi Massa, Media Massa dan juga Teori Terpaan Media, Yang mana data yang di dapat melalui hasil wawancara tanya jawab yang itu kemudian di uraikan ke dalam kata-kata. Dan Informan di dalam penelitian ini adalah sebagian besar merupakan mahasiswa aktif di Universitas Islam Kalimantan yang mana mereka telah menonton tayangan Drama Korea Start Up yang mana itu menjadi ide awal dari penelitian ini. Dan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari mahasiswa yang turut menonton tayangan drama korea Start Up mereka dapat memahami apa saja isi pesan yang terkandung didalam cerita tersebut dan juga sebagian besar merasakan pengaruh positif yang secara tidak langsung di rasakan setelah menonton tayangan drama korea tersebut.

Kata kunci : Pemahaman Mahasiswa Fisip Universitas Islam Kalimantan Terhadap Isi Pesan Dari Drama Korea “Start Up”

ABSTRACT

The purpose of this study is to learn how the real understanding of the physiip students at the islamic university of kalimantan is to the understanding of a message contained in the "start up" Korean drama. The authors therefore conducted a study under the title "understanding students' physiological university of Islam," into the content of the Korean drama "start up" research by itself using a qualitative descriptive study method. And by using the theory of mass communication, mass media as well as the media theory, the data received through that one question and answer interview was then described into words. And the informants in this study are mostly active students at the islamic university of kalimantan where they've been watching the Korean start up drama show which was the first idea of the research. And the results of this study can be concluded that most of the students who watched the Korean starting up plays were able to understand the message contained in the story as well as most of them felt the influence they were indirectly feeling after watching the Korean drama.

Key words: understanding student physics university of Borneo to the content of the Korean drama's "start up" message.

PENDAHULUAN

Film atau series adalah suatu medium yang memungkinkan manusia terlibat secara eksistensial dengan kenyataan-kenyataan imajinasi. Dalam film muncul karakter protagonis dan antagonis terjebak dalam konflik bertujuan untuk membuat kisah lebih

menarik. Konflik dalam film ataupun series bisa berupa konflik antara berbagai kelompok dan kepentingan, latar belakang sosial, ekonomi, budaya, sejarah, dan juga kesehatan.

Drama serial adalah salah satu tipe dari drama yang menggunakan karakter yang

terkadang sama dalam sebuah cerita, yang berepisode-episode panjangnya. biasanya jumlah episode dari drama berkisar dari 16 sampai 20 episode tapi ada juga yang lebih dari itu. Drama serial memiliki dua bentuk, yaitu drama serial yang ditayangkan secara mingguan (weekly) dan drama serial yang ditayangkan secara harian (daily) atau stripping

Drama korea itu sendiri merupakan cerita fiksi yang menggambarkan kehidupan masyarakat Korea yang di produksi oleh orang-orang korea selatan yang ditayangkan di televisi Korea selatan. Drama Korea ini berbentuk cerita bersambung yang biasanya terdiri dari 16 episode hingga 32 episode. Setiap episode bisa berdurasi dari 40 menit sampai dengan 1 jam lebih, hal ini sejalan dengan penjelasan bahwa drama korea banyak dibuat dalam format

Mini seri yang mana terdapat 16-32 episode dengan durasi masing-masing episode sekitar 60-70 menit. Dalam drama korea setiap cerita memiliki konflik atau kejadian-kejadian yang menegangkan. Melalui konflik yang terjadi di dalam drama dianggap sebagai salah satu elemen yang harus ada di dalam setiap cerita hal inilah yang dapat membuat perbedaan jalan cerita antara drama yang satu dengan drama yang lain.

Dan di dalam Drama korea "Start-Up" ini sendiri berlatar belakang Silicon Valley fiksi Korea Selatan, yang disebut Sandbox. Sandbox adalah tempat berkumpulnya para start up yang bermimpi untuk menjadi Google dan Amazon di masa depan, disini semua kisah orang-orang di dunia perusahaan startup dimulai. Perlu menghasilkan \$ 90rb untuk membuka bisnisnya sendiri, Seo Dal-Mi keluar dari universitas dan mengambil pekerjaan paruh waktu. Dia bercita-cita menjadi seseorang seperti Steve Jobs. Nam Do-San adalah pendiri Samsan Tech. Dia hebat dalam matematika. Dia memulai Samsan Tech dua tahun lalu, tetapi perusahaannya tidak berjalan dengan baik. Entah bagaimana, Nam Do-San menjadi cinta pertama Seo Dal-Mi. Mereka saling menghibur mulai dan berkembang.

Tayang pada pertengahan tahun 2020, Drama Korea Start Up memiliki jumlah episode sebanyak 16 episode, drama Start Up

ini di arahkan oleh Produser Oh Choong Hwan yang mana sebelumnya pernah memproduksi drama populer lainnya diantaranya "Hotel Del Luna", "Doctors", dan "While You Were Sleeping, dan untuk naskahnya cerita ini ditulis dan dipercayakan kepada penulis Park Hye Ryun, yang salah satu karya terkenalnya adalah "I Can Hear Your Voice dan "Pinocchio

Sekarang ini program televisi dibagi menjadi dua jenis, cerita dan non cerita. Jenis cerita terbagi menjadi dua kelompok yakni fiksi dan nonfiksi. Kelompok fiksi memproduksi film serial (TV Series), film televisi atau FTV (populer lewat saluran televisi), dan film pendek. Kelompok non-fiksi menggarap aneka program pendidikan, film dokumenter atau profil tokoh dari daerah tertentu. Program non cerita sendiri menganggap variety show, TV Quiz, talkshow, dan liputan atau berita. Nilai jurnalistik tidak diperlukan dalam program hiburan, tetapi jika ada unsur jurnalistiknya hanya sebagai pendukung (Latief dan Utud, 2015).

Program drama adalah pertunjukan (show) yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seseorang atau beberapa orang (tokoh) yang diperankan oleh pemain (artis) yang melibatkan konflik dan emosi. (Morissan, 2009).

Di dalam kajian ilmu komunikasinya Media massa terutama media surat kabar, majalah, radio, internet dan juga televisi merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat. Media massa dalam hal ini berperan memberikan informasi kepada khalayak mengenai berbagai isu penting, menyediakan diri sebagai suatu forum untuk terselenggarakannya apresiasi. Media massa memberikan pengaruh yang banyak dalam aspek kehidupan kita. Dengan semakin pesatnya komunikasi massa, media saat ini bukan saja mengubah atau memperkuat opini, sikap, dan perilaku melainkan membentuk sikap, nilai, perilaku dan persepsi kita mengenai realitas sosial, pengaruh dari suatu media massa itu sering disebut pengaruh-pengaruh sosial.

Sebagai media audiovisual, televisi, mempunyai daya tarik tersendiri dengan gambar Bergeraknya, karena itu khalayak cenderung menggunakan sarana media televisi sebagai sarana hiburan, informasi, maupun

pengetahuan, sehingga membuat informasi yang disampaikan lebih menarik dan menyenangkan pemirsanya, dibandingkan dengan media lainnya.

Hal itu juga menjadi dasar kenapa drama Korea Start Up ini sangat di minati di Korea selatan dan juga oleh para penontonnya di dunia internasional termasuk di Indonesia, Alasan utama kenapa drama korea banyak disukai adalah karena drama Korea menyuguhkan tayangan yang berkualitas tinggi secara cerita, setting, pemain, dan juga drama Korea menyuguhkan beragam genre yang menarik dan terkadang dapat menjadi sebuah contoh dan juga pembelajaran secara tidak langsung yang berharga bagi para penontonnya.

Dengan mengangkat tema yang tidak sering diangkat yaitu dunia bisnis rintisan drama ini mendapat apresiasi yang baik di masyarakat. Karena selain menghibur drama ini secara tidak langsung memberikan kita edukasi tentang apa itu bisnis dan bagaimana cara untuk kita bisa memulai sebuah bisnis.

Dalam drama ini banyak sekali pelajaran yang sebenarnya dapat di contoh bagi para penontonnya. Seperti bahwa gelar bukanlah segalanya. Hal ini diperlihatkan dalam sosok karakter utama wanita yang diperankan oleh Bae Suzy yang memerankan tokoh Seo Dal Mi sosok karakter ini adalah perempuan yang hanya lulusan SMA. Meskipun

begitu Dal Mi bisa menjadi sosok Ceo dari perusahaan yang dijalankannya yaitu Samsan tect dan Cheonmyeong company. Berkat perjuangan dan kemampuan karakter ini dalam mengambil keputusan dan ide-ide yang dimilikinya ia mampu berhasil dan melupakan status dirinya yang hanya lulusan SMA yang mana saat itu ia harus berjuang bersaing dengan banyak persaingan yang merupakan lulusan Universitas ternama.

Di dalam drama ini juga kita diperlihatkan bagaimana untuk bisa menjadi sosok yang berhasil harus berani mencoba sesuatu hal yang baru dan tidak takut dalam mengambil keputusan dan risiko. Seperti yang di tunjukkan oleh karakter di dalam drama ini. Seo dal mi dan Nam do san dua karakter utama yang selalu berani dan tidak takut untuk mengambil keputusan walaupun itu memiliki risiko tersendiri. Seperti dalam adegan dimana

Nam do san harus mengalahkan egonya untuk tetap mengambil keputusan dan mengambil kesempatan bekerja di silikon valley untuk masa depannya. Dengan harus merelakan meninggalkan perusahaan yang dirintisnya bersama dengan Seo dal mi.

Di drama ini juga mengajarkan kepada penonton bahwa kritikan bukan suatu hal yang menakutkan. Karakter Han Ji Pyeong yang diperankan oleh Kim seon ho yang mana dirinya berperan sebagai seorang investor dan sekaligus mentor bagi Dal mi dan Do san dalam mengembangkan perusahaan mereka.

Kritik-kritik pedas yang sering dikatakan oleh karakter dalam drama ini yaitu Han ji pyeong yang terkadang melukai perasaan itu sebenarnya dilakukan demi kebaikan bersama kemampuan Han ji pyeong sebagai mentor mengharuskannya selalu bersikap tegas terhadap tim Samsan tect dan masih banyak hal yang sebenarnya dapat kita pelajari dari tayangan serial drama korea START UP ini.

Dan di dalam pendekatannya drama Korea sendiri tidak hanya menyajikan suatu tayangan hiburan, tapi terkadang dari tayangan drama tersebut terdapat pesan yang ingin disampaikan kepada para penontonnya, berbeda dengan kebanyakan tayangan yang ada di Indonesia Drama produksi Korea Selatan selalu menyisipkan suatu pesan yang bermakna di dalam ceritanya ini dikarenakan Korea memproduksi sebuah tayangan drama tidak hanya untuk sebagai media hiburan tetapi juga sebagai media informasi, penyebaran budaya, dan hal-hal positif lainnya maka dari itu setiap cerita dari suatu judul drama Korea sendiri selalu memiliki pesan positif didalamnya.

Pendekatan terhadap pesan itu sendiri di dalam ilmu komunikasi. Pesan bisa menjadi hal yang sangat penting di dalam ilmu komunikasi karena manusia pada dasarnya menggunakan pesan untuk bisa mencapai suatu tujuan tertentu. Pesan juga menjadi suatu indikator, yang menentukan keberhasilan komunikasi dimana jika pesan yang disampaikan oleh seorang komunikator dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh komunikan maka dapat dikatakan jika komunikasi tersebut sudah berhasil.

Ada banyak jenis pesan yang sebenarnya dapat kita gunakan dalam berkomunikasi dan

pemakaian jenis pesan tersebut tergantung dengan apa tujuan yang ingin dicapai oleh pengirim pesan itu. Dan di dalam hal ini drama Korea “Start up” adalah salah satu drama Korea yang di dalam ceritanya memiliki pesan yang baik bagi para penontonnya dan isi pesan tersebut mungkin di tunjukan untuk

memotivasi para masyarakat yang menonton drama Korea ini. Sehingga dengan hal ini penulis hendak mengangkat judul penelitian yaitu “Pemahaman mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Terhadap Isi Pesan Dari Drama Korea Start Up”

TINJAUAN PUSTAKA

Film dan Series Sebagai Media Komunikasi

Didalam era Globalisasi seperti sekarang perkembangan zaman dan juga teknologi selalu diikuti oleh yang namanya perkembangan media dan juga cara komunikasi baik, komunikasi antara individu maupun dalam komunikasi massa. Selain itu telekomunikasi juga mengalami yang namanya sebuah perkembangan yang signifikan dengan adanya perkembangan teknologi dan satelit dan juga fiber optik. Saat ini hampir dari semua orang telah menggunakan media baik itu media cetak (surat kabar, tabloid, atau majalah) film dan buku maupun media elektronik lainnya seperti handphone, televisi, radio. Media yang seperti itu pada saat ini sudah menjadi sebuah kebutuhan pokok sehari-hari untuk sebagian besar orang (Winarni, 2003;45). Dengan majunya perkembangan teknologi dan penggunaannya semakin intens, komunikasi massa bisa tercapai dengan lebih efektif dan efisien. Saat ini hampir dari semua orang telah menggunakan media baik itu media cetak (surat kabar, tabloid, atau majalah) film dan buku maupun media elektronik lainnya seperti handphone, televisi, radio. Media yang seperti itu pada saat ini sudah menjadi sebuah kebutuhan pokok sehari-hari untuk sebagian besar orang (Winarni, 2003;45). Dengan majunya perkembangan teknologi dan penggunaannya semakin intens,

Komunikasi Massa

Saat ini hampir dari semua orang telah menggunakan media baik itu media cetak (surat kabar, tabloid, atau majalah) film dan buku maupun media elektronik lainnya seperti handphone, televisi, radio. Media

yang seperti itu pada saat ini sudah menjadi sebuah kebutuhan pokok sehari-hari untuk sebagian besar orang (Winarni, 2003;45). Dengan majunya perkembangan teknologi dan penggunaannya semakin intens,

Media Massa

Media massa merupakan tempat yang menyebarkan informasi kepada masyarakat, menurut Bungin (2006:72) media massa dikatakan sebagai media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara masal dan dapat diakses oleh masyarakat banyak. Ditinjau dari segi makna, media massa bisa disebut merupakan alat atau sarana untuk menyebarluaskan isi berita, opini, komentar, hiburan, dan sebagainya.

Menurut Canggara, media adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Sedangkan pengertian media massa sendiri adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio, dan televisi (Canggara, 2010:123,126)

Fungsi Komunikasi Massa

Beberapa pakar yang mengemukakan fungsi dari sebuah komunikasi massa adalah *Doomonick* yang terdiri dari *Surveillance* (pengawasan), *Interpretations* (penafsiran), *Linkage* (keterkaitan), *Transmissions of values* (penyebaran nilai) dan *Entertainment* (hiburan) Kemudian Effendy juga membuat pendapat fungsi komunikasi massa yakni sebagai informasi, pendidikan, dan memengaruhi. Selanjutnya (DeVito dalam Winarni 2003,245), menyebutkan fungsi komunikasi massa yaitu secara khusus adalah meyakinkan (*to persuade*) menganugerahkan status, membius,

menciptakan rasa kesatuan, privatisasi dan hubungan per asocial.

Terpaan Media

. Menurut Ardianto dan Erdinaya (2005: 2), terpaan dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan mendengar, melihat, dan membaca pesan-pesan media ataupun mempunyai pengalaman dan perhatian terhadap pesan tersebut yang dapat terjadi pada individu ataupun sebuah kelompok. Terpaan media selalu berusaha mencari data khalayak tentang bagaimana penggunaan media baik jenis media, frekuensi penggunaan maupun durasi penggunaan. Penggunaan jenis dari media meliputi media audio dan media cetak, media audio-visual dan media cetak.

Pesan Dalam Ilmu Komunikasi

pesan menjadi hal yang sangat penting dalam ilmu komunikasi dikarenakan manusia menggunakan pesan untuk mencapai tujuan tertentu. Pesan juga menjadi sebuah indikator yang bisa menentukan keberhasilan komunikasi dimana jika pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh komunikan maka dapat dikatakan jika komunikasi tersebut berhasil.

Drama Korea Start Up

Start Up adalah drama yang menceritakan tentang kisah para idividu muda yang memiliki mimpi menjadi seorang pebisnis start-up, paling sukses di lembah silikok yang ada di korea selatan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan dari metode penelitian kualitatif. Deskriptif.

Penelitian kualitatif itu sendiri yaitu mengkaji perspektif penafsiran dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah

dimana peneliti merupakan instrumen kunci. (Sugiyono,2005)

Jadi penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah sebuah tayangan bisa memberi dampak atau pengaruh kepada penontonnya untuk mengikuti atau mencontoh apa yang ada didalam cerita sebuah tayangan tersebut. Maka berdasarkan hal tersebut tujuan dan bentuk dari penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Dikarenakan penelitian ini menitik beratkan pada data-data penelitian yang dilakukan melalui pengamatan, wawancara dan studi pustaka.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Sajian data dari hasil penelitian

tentang Pemahaman Mahasiswa

Universitas Islam Kalimantan

terhadap Isi pesan dar Drama Korea

Start Up

Informan D

Informan pertama mengatakan bahwa alasan utama dirinya menyukai sebuah tayangan drama korea karena drama korea menurutnya sangat inspiratif. Dan awal perkenalannya dengan tontonan drama korea adalah saat masih di bangku sekolah SMA sekitar tahun 2013 karna di perkenalkan oleh temannya yang kebetulan suka menonton drama korea yang membuatnya mencoba menonton 1 judul drama dan akhirnya menjadi semakin menyukai menonton hingga saat ini, dan saat ditanyai mengenai apakah pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh drama korea dapat di terima oleh penontonnya menurutnya iya karna tak jarang di setiap drama yang tayang mengandung kisah-kisah inspiratif maupun kisah romansa yang dirasakan oleh penonton di dalam kehidupan nyata. Dan kesan pertamanya saat menonton drama korea Start Up itu memiliki kisah inspiratif yang mana menurutnya kisah ini menunjukkan

bagaimana perjuangan seorang ayah yang berjuang untuk membuat sebuah inovasi baru namun gagal mewujudkannya dan akhirnya impian sang ayah itu di teruskan dan di wujudkan oleh sang anak. Pesan yang sangat menonjol menurutnya di dalam cerita ini adalah bagaimana seorang yang tidak memiliki pengalaman pun bisa menjadi seseorang Leader yang baik jika diberikan kesempatan untuk memperlihatkan potensinya yang terpadam.

Dan salah satu tanggapannya mengenai isi pesan seperti “ berani mengambil resiko untuk memulai sesuatu yang baru” menurutnya selagi kita sudah memiliki rencana yang matang dan sudah tahu akan resiko yang ada tetapi kita masih memiliki kepercayaan untuk mencoba bukan berarti kita tidak bisa mencobanya karena jika tidak mencobanya terlebih dahulu kita tidak mungkin mengetahui hasil apa yang akan didapat.

Pendapat selanjutnya mengenai pesan yang ada di dalam drama korea start up mengenai pentingnya menanamkan sifat optimisme sejak dini “ menurut informan sifat optimisme itu merupakan sifat seorang pejuang karna apa pun yang sedang di usahakan menurutnya adalah sebuah penyemangat bagi hidupnya. Karena ketika seseorang suda sangat berusaha dengan susah payah namun hasil yang didapat tidak seperti apa yang diharapkan namun karena memiliki sifat optimisme maka setiap peluang yang ada akan bisa menjadi sebuah jalan baginya untuk sukses.

Dan pendapat terakhirnya mengenai “bagaimana pesan tentang bagaimana kritikan apakah kritik dapat membantu orang lain menjadi lebih berkembang” menurut informan sebuah kritikan sangatlah membantu bagi orang-orang yang memiliki mental baja namun di lain sisi kritik dapat menjatuhkan seseorang yang memiliki mental yang lemah oleh karena itu. Semua tergantung kepada bagaimana orang melihat arti sebuah kritik itu sendiri.

Dan pengaruh secara langsung dan tidak langsung di rasakan oleh informan setelah menonton drama korea start up ini secara tidak langsung meningkatkan

kepercayaan diri dan membuat dirinya ingin melakukan seperti apa yang tokoh utama dalam drama(Dal Mi) ini lakukan seperti mulai berani mencoba hal yang baru dan mulai berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan segala hal.

Informan A

Menurut pemaparan dari informan kedua ini alasan dirinya menyukai tayangan drama korea adalah dikarenakan drama korea memiliki alur cerita yang tidak mudah ditebak dan selalu membuat dirinya penasaran untuk terus menerus menonton setiap episodenya.

Kemudian awal perkenalan dirinya dengan tayangan drama korea itu tidak lepas dari pengaruh dunia musik korea yaitu K-pop yang terlebih dahulu dirinya ketahui semenjak informan ada di bangku SMP dan pada saat itu juga mulai banyak Tv Nasional yang mulai menayangkan tayangan drama korea yang akhirnya membuat informan sering menonton dan bahkan sampai rela mengoleksi DVD dari berbagai judul drama.

Dan menurut informan drama korea selalu memiliki nilai-nilai tentang kehidupan yang sengaja di sisipkan di setiap ceritanya dan itu tidak hanya ada di satu judul namun hampir setiap judul drama korea selalu memiliki pesan tersebut,

Dan untuk drama korea Start Up sendiri informan merasa bahwa pesan yang paling menonjol didalam cerita ini adalah bagaimana sebuah kerja keras tidak akan pernah mengkhianati hasil.

Lalu mengenai pesan lain dalam drama Start Up “tentang bagaimana berani mengambil resiko untuk dapat memulai sesuatu yang baru” informan kedua dalam hal ini menyetujui pesan tersebut karena menurutnya ketika seseorang berani mengambil sebuah resiko itu berarti orang tersebut memiliki tekad dan dorongan untuk bisa maju dan berkembang agar tidak terjebak di dalam zona nyaman itu saja, selain itu menurutnya pesan seperti memiliki sifat optimisme sejak dini itu pun sangat penting karena dengan hal itu seseorang tidak akan mudah menyerah bahkan saat apa yang sudah rencanakannya tidak sesuai dengan kenyataan yang didapat.

Kemudian mengenai pesan tentang bagaimana kritikan dapat membantu orang lain menjadi lebih

berkembang informan merasa hal itu tergantung kepada individu, karena menurutnya ada sebagian orang yang dapat menerima dan ada juga yang tidak dapat menerima sebuah kritikan walau kritikan itu bersifat membangun. Menurutya orang yang menerima sebuah kritikan akan selalu mencoba untuk mengkoreksi apa saja yang kurang terhadap dirinya dan mencoba untuk memperbaikinya, sedangkan bagi orang yang tidak bisa menerima kritikan menurutnya orang tersebut menganggap hasil yang sudah mereka peroleh sempurna dan tidak ingin mendengarkan kritik dan saran dari orang lain.

Dan hal terakhir yang dirasakan informan sesudah menonton drama Start Up memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung yaitu seperti perasaan penasaran, terkadang senang lalu sedih dan juga emosional karena menurutya drama ini memiliki banyak sisi yang sulit untuk di terjemahkan oleh kata-kata.

Informan M

Informan ketiga kali ini adalah seorang pria yang mana sangat jarang seorang pria menyukai tontonan drama korea. Dan alasan informan ini menyukai drama korea itu karena menurutnya cerita dari drama korea itu sangat menarik untuk ditonton, dan awal mula dirinya menonton drama korea karean di perkenalkan oleh seorang teman, dan pertama kali informan ini merasa bahwa dirinya sudah mulai tertarik untuk terus menerus menonton drama korea adalah saat dirinya sadar bahwa jalan cerita dari drama korea itu membuat dirinya selalu penasaran dan menunggu kelanjutan dari setiap episodnya.

Namun menurut informan kali ini tidak semua pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh drama korea bisa tersampaikan kepada penontonnya.

Namun di saat pertama kali dirinya menonton drama korea Start Up kesan pertama saat informan menonton drama tersebut informan merasa cerita dari drama ini sangat seru dan menarik perhatiannya.

Dan pesan paling menonjol dari drama tersebut menurutnya adalah “jangan pantang menyerah terhadap sesuatu” dan tanggapan mengenai pesan lain yaitu berani mengambil resiko untuk memulai sesuatu yang baru adalah ‘lebih baik mengambil resiko yang ada dari pada tidak memulainya sama sekali”

Dan untuk penanaman pesan terhadap sifat optimisme kepada seseorang sejak diri menurutnya hal itu sangat penting untuk menambahkan kepercayaan diri seseorang dimasa depan. Dan pesan terhadap sebuah kiritkan menurut informan hal itu sangat membantu dikarenakan hal tersebut dapat mengubah sesuatu yang buruk dan beratkan menjadi lebih baik dan berharga. lalu yang terakhir menurut informan setelah dirinya menonton tayangan drama korea Start Up dirinya merasakan adanya pengaruh langsung dan tidak langsung yang informan rasakan namun sulit untuk di jelaskan oleh dirinya.

Informan I

Dari hasil jawaban yang diberikan oleh informan ke 4 alasan kenapa dirinya menyukai menonton tayangan drama korea dikarenakan drama korea memiliki alur cerita yang menarik untuk di ikuti. Kemudian menurut pengakuan informan berbeda dengan yang jawaban dari informan sebelumnya dirinya mulai tertarik dengan drama korea karena melihat sebuah review cerita drama itu. Dan pertama kali dirinya menyadari bahwa mulai tertarik untuk terus menonton tayangan drama adalah saat setelah ia menonton episode pertama dari drama tersebut.

Lalu menurut informan pesan yang terkadang ingin disampaikan oleh sebuah drama korea itu sendiri bisa sampai kepada penonton dikarenakan pesan yang ada didalam cerita selalu terkait dengan kehidupan sehari-hari .

Kemudian kesan pertama informan terhadap tayangan drama korea Start Up sendiri adalah mengenai sebuah perjuangan mencapai sebuah cita-cita. Dan untuk pesan-pesan lainnya dari drama Start Up menurut informan sangat penting dan sangat membantu dan juga memiliki

pengaruh untuk setiap penonton yang menonton drama tersebut.

Informan L

Untuk informan kelima kali ini dirinya mengatakan alasan dirinya menyukai tayangan drama korea adalah dikarenakan dari kualitas tayangan drama yang bagus dan drama korea memiliki banyak genre thriller fantasi. Dan awal mula dirinya menyukai drama korea karena banyak tipe genre yang informan sukai dan awal ketertarikan informan terhadap drama korea berawal pada tahun 2016 setelah di perlihatkan oleh sang kaka yang terlebih dahulu suka menonton tayangan drama korea.

Kemudian menurut informan pesan-pesan dari drama korea bisa tersampaikan kepada penontonnya dikarenakan memiliki kisah sedih yang realistis dan juga banyak memuat kisah perjuangan hidup serta kisah cinta yang mendalam.

Kemudian kesan awal informan saat menonton drama korea start up itu menurutnya alur cerita yang jelas dan mudah dipahami membuat dirinya tertarik untuk menonton hingga akhir, dan pesan yang paling menonjol menurut pemaparan dari informan terhadap cerita dari drama korea start up adalah bagaimana kita harus selalu berusaha semaksimal mungkin dan pantang menyerah terhadap segala rintangan yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari seluruh hasil tahapan yang telah dilakukan pada penelitian Pemahaman Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan terhadap isi pesan dari drama Korea Start Up dapat di ambil kesimpulan bahwa ;

1. Sebagian besar dari mahasiswa yang juga merupakan penonton dari drama korea start up dapat dikatakan memahami dengan baik maksud dan juga isi pesan dari cerita yang di tayangkan di dalam drama tersebut, karena drama itu sendiri sangat mudah untuk di pahami dan pesan yang ingin disampaikan di dalam cerita yang jelas menjadi faktor utama pesan

Dan tanggapan informan mengenai pesan utama dalam drama start up yaitu “ berani mengambil resiko untuk memulai sesuatu yang baru” itu sendiri adalah menurutnya hal terpenting adalah sebuah pengalaman yang mana terlihat pada episode 15 dari start up dimana Cheonmyeong Company yang mengikuti tender di bidang kemudi otomatis yang mana mereka hanya mengandalkan modal percaya diri dan berani namun tidak di sangka mereka akhirnya menjadi pemenang dari tender tersebut, hal itu menunjukkan bahwa terkadang kita memang harus berani dalam mengambil sebuah resiko jika ingin memulai sesuatu yang baru bagi diri kita.

Selain itu pesan moral tentang bagaimana kritik dapat membantu orang menjadi lebih baik informan beranggapan sebuah kritik memang dapat membantu orang untuk menjadi lebih berkembang walau terkadang hal itu bisa membuat orang lain menjadi tersinggung tapi dari situ kita bisa tumbuh menjadi lebih baik.

Dan terakhir menurut pendapat informan setelah dirinya menonton drama korea start up saat ditanya apa dirinya merasakan pengaruh langsung atau tidak langsung informan mengatakan, terkadang pengaruh yang di rasakan itu hanya untuk pembelajaran saja dan juga motivasi diri berpengaruh atau tidaknya itu sendiri menurutnya tergantung kepada sebuah keadaan yang dirinya hadapi nanti.

yang terkandung da[at sampai kepada penontonnya..

2. Seperti pada penjelasan mengenai pengertian dari komunikasi massa dan juga terpaan media, Drama korea dalam hal ini bisa menjadi sebuah wadah komunikasi yang dapat mempengaruhi, menginspirasi dan juga memberita pengetahuan serta pesan-pesan yang dapat di sebarluaskan kepada khalayak banyak dikarenakan dapat mencakup ruang yang sangat luas di masyarakat. Karena iru drama korea saat ini bukan hanya sebagai media hiburan semata tetapi juga menjadi media penyebarluasan pengetahuan dan

informasi yang dapat di balut kedalam sebuah tayangan hiburan.

kita jadikan sebagai media pembelajaran dan juga media informasi baru. Namun kita jga tetap perlu memilah informasi dan pengetahuan seperti apa yang dapat kita terapkan di kehidupan nyata dan apa yang sebaiknya kita abaikan, karena tidak semua jenis informasi yang ada di dalam tayangan drama korea itu dapat kita terapkan di dalam kehidupan nyata, dikarenakan perbedaan budaya dan pola pikir. Kita sebagai Mahasiswa tentunya wajib mengerti dan memahami hal tersebut.

SARAN

Adapun saran yang mungkin dapat peneliti sampaikan bagi para Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan adalah. Pada dasarnya media Informasi, komunikasi dan juga pengetahuan dapat ditemukan dimana saja dan kapan saja, termasuk dari sebuah tayangan hiburan seperti Drama Korea banyak hal yang sebenarnya dapat

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ardianto, Elvino dan Komala Erdinaya. 2005. **Komunikasi Massa Suatu Pengantar**. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Biagi, Shirley. 2010. **Media/impact: pengantar Media Massa Edisi 9**. Jakarta. Salemba Humanika.
- Bungin. Burhan.2007. **Sosiologi Komunikasi Teori Paradigma, Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat**. Jakarta. Cet 2 Kencana.
- Burhan Bungin.2006. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Jakarta : Raja Grafindo.
- Cangara,. H , Hafied. 2016. **Pengantar Ilmu Komunikasi**. Edisi Kedua Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Cangara,. H , Hafied. 2010. **Pengantar Ilmu Komunikasi**. Jakarta: Rajawali Pers.
- Denis,. Mcquail,. 2011. **Teori Komunikasi Massa Mcquail**. Edisi 6 buku 1. Jakarta : Salemba Humanika.
- Devito, Joseph A. 2011. **Komunikasi Antar Manusia**. Pamulang-Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group
- Devito, Joseph A. 1996. **Human Communication**. Jakarta: Profesional Books.
- Effendy, Onong Uchjana, 1986. **Dimensi Dimensi Komunikasi**, Bandung : Alumni
- Fisip Uniska. 2021.panduan penulisan skripsi . Banjarmasin ; Uniska MAB.
- Latief, Rusman dan Yusiatie Utud. 2015. **Siaran Televisi Non-Drama**. Prenada Media, Jakarta,
- McQuail, Dennis. 2011. **Teori Komunikasi Massa Mcquail**. Edisi 6 buku 1. Jakarta : Salemba Humanika.
- McQuail, Dennis. 2011. **Teori Komunikasi Massa McQuail**. Jakarta , Salemba Humanika.
- McQuail"s, Denis. 2001. **Mass Communication Theory**. London. 4th edition: SAGE Publications, Inc.
- Moleong,. J, Lexy. 2017. **Metodelogi Penelitian Kualitatif**. Edisi Revisi Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Moleong, J, Lexy. 2005. **Metodelogi Penelitian Kualitatif**. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Morissa, M 2009, **Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi**. Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Muhadjir, Noeng 1998. **Metodelogi Penelitian Kualitatif**. Yogyakarta : Reke Sarasin.
- Nurudin. 2007. **Pengantar Komunikasi Massa**. Raja Gafindo Persada: Jakarta.
- Nazir. M . 1988. **Metode Penelitian**. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Rakhmad, Jalaludin, 2005. **Psikologi Komunikasi**. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2009, **Metode penelitian bisnis , Pendekatan kuantitatif, kualitatif , dan R&D**. Bandung, Alfabeta
- Sugiyono, 2015, **Metode penelitian kombinasi Mix Methods**. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2005. **Metode Penelitian Kualitatif**. Bandung. Alfabeta.
- Siahaan, SM. 1991 **Komunikasi Pemahaman Dan Penerapan**, Jakarta : PT BPK Gunung Mulia.
- Winarni. 2003. **Komunikasi Massa Suatu Pengantar**. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Jurnal :
- Rachmawati, I. N 2007. **Lembar Metodologi. Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif Wawancara**. Vol. 11, No, 1 pp 35-40.
- Skripsi :
- Izzatunihla, 2016, **Pengaruh tayangan Drama Korea Pinocchio Terhadap minat Mahasiswa menjadi Jurnalis**. Serang:Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang.
- Rizky, A.C. 2011, **Budaya Korea Dalam Drama Korea Princess Hours**. Surakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Hamzah. 2019. **Analisis Isi Pesan Feminisme Dalam Film Zootopia**. Malang. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang.